

ABSTRAK

Pada kehamilan normal kepala janin berada dibagian bawah rahim ibu, namun tidak setiap kehamilan didapatkan letak janin normal. Berdasarkan studi pendahuluan di RSUD Ibnu Sina Gresik pada dua tahun terakhir kejadian persalinan dengan kelainan letak mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2008 terdapat 57(6,2%) persalinan letak sungsang dan 20 (2,2%) persalinan letak lintang. Sedangkan pada tahun 2009 persalinan sungsang meningkat menjadi 84 (10%) dan persalinan letak lintang 18(2,1%), salah satu penyebabnya adalah paritas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan paritas dengan letak janin pada ibu bersalin di RSUD Ibnu Sina Gresik.

Desain penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *Cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di RSUD Ibnu Sina Gresik tahun 2009 sebesar 840 orang. Besar sampel penelitian 270 responden ibu bersalin diambil secara *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data diambil dari data sekunder, kemudian di analisis dengan menggunakan uji *Mann-Whitney* dengan nilai kemalaman 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan dari 270 responden sebagian besar (54,44%) adalah primipara, hampir seluruhnya (88,52%) terjadi persalinan dengan letak kepala, dan yang mengalami kelainan letak hampir setengahnya (33,96%) terjadi pada multipara. Dari hasil uji statistik *Mann-Whitney* didapatkan nilai $p(0,000) < \alpha(0,05)$ yang berarti H_0 ditolak artinya ada hubungan antara paritas dengan letak janin.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi paritas semakin tinggi pula resiko untuk mengalami kehamilan dengan kelainan letak pada janin. Oleh karena itu saran yang diberikan pada ibu hamil dengan multipara perlu melakukan ANC secara teratur dan mengikuti program Keluarga Berencana untuk mencegah kondisi yang tidak diinginkan.

Kata kunci : paritas, letak janin.